

Pemanfaatan Modal Mikro bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap melalui Trading Digital

Shafa Aulia Rahma¹, Zawawi²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: Shafauliarahma@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi dan digitalisasi membuka peluang bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan, namun menuntut kemampuan adaptasi terhadap risiko dan literasi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan modal mikro sebagai sarana investasi serta trading digital sebagai media pembelajaran pengelolaan dana skala kecil pada IRT di Desa Sawotratap. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pendampingan praktik simulasi trading mikro yang didukung oleh PT Trijaya Pratama Futures (TPFX). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modal mikro di bawah Rp1 juta memberikan rasa aman secara psikologis dan membantu peserta memahami konsep risiko serta imbal hasil secara nyata. Trading digital mikro terbukti efektif dalam membentuk disiplin pengelolaan keuangan melalui penerapan stop loss, meskipun masih menghadapi tantangan pengendalian emosi seperti overtrading. Oleh karena itu, kombinasi modal mikro dan trading digital diperlukan untuk membangun kemampuan manajemen risiko IRT dalam menghadapi tekanan inflasi dan meningkatnya biaya kebutuhan pokok.

Kata Kunci: *Modal Mikro, Trading Digital, Manajemen Risiko, Literasi Keuangan, Ibu Rumah Tangga (IRT).*

Abstract

Technological developments and digitalization have opened up opportunities for housewives (IRT) to participate in financial markets, but require risk adaptation and digital literacy. This study aims to analyze the use of micro-capital as an investment vehicle and digital trading as a learning tool for small-scale fund management among housewives in Sawotratap Village. The research method used a qualitative-descriptive approach through the Community Service (PkM) program with assistance in micro-trading simulation practices supported by PT Trijaya Pratama Futures (TPFX). The results show that using micro-capital under Rp1 million provides a sense of psychological security and helps participants understand the concept of risk and real-world returns. Micro-digital trading has proven effective in fostering financial management discipline through the implementation of stop-loss strategies, although it still faces emotional control challenges such as overtrading. Therefore, a combination of micro-capital and digital trading is necessary to build the risk management capabilities of housewives in the face of inflationary pressures and rising costs of basic necessities.

Keywords: *Micro Capital, Digital Trading, Risk Management, Financial Literacy, Homemakers (IRT).*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan, dan semakin luasnya akses internet saat ini telah membentuk ekosistem baru dalam dunia investasi dan cara mencari penghasilan. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat, termasuk orang yang memiliki modal terbatas, untuk terlibat dalam pasar modal secara digital. Pasar keuangan yang bisa diakses melalui ponsel ini membutuhkan adaptasi cepat dan peningkatan pemahaman, terutama bagi individu yang mencari sumber penghasilan fleksibel. Di dalam konteks nasional, di mana peran Ibu Rumah Tangga sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga, kebutuhan untuk memiliki keterampilan finansial digital menjadi sangat penting agar bisa menjaga hingga meningkatkan status ekonomi keluarga. Berinvestasi atau bertrading secara digital mikro kini menjadi salah satu pilihan utama karena dianggap mudah dan bisa menghasilkan keuntungan tanpa dibatasi oleh lokasi.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, modal mikro sering kali menjadi faktor penting. Menggunakan modal mikro tidak hanya memberikan sumber daya, tetapi juga bisa menjadi alat yang efektif untuk Ibu Rumah Tangga memahami dasar-dasar investasi dan konsep nilai waktu uang dengan risiko yang terkontrol. Keberhasilan ini sangat bergantung pada semangat kewirausahaan, keyakinan, serta kemampuan mengelola risiko di tengah ketidakpastian pasar global. Di era digital, masyarakat semakin didorong untuk memahami sistem informasi, dan memanfaatkan teknologi, terutama dalam aktivitas trading dan investasi. Platform digital kini menjadi sarana utama yang mendukung trading aset digital. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan modal kecil menjadi sumber penghasilan tambahan yang fleksibel.

Meskipun trading digital memiliki banyak keuntungan seperti potensi keuntungan yang tinggi dan fleksibilitas, kegiatan ini juga memiliki tantangan, seperti risiko kerugian besar, ketidakpastian pasar global, serta ancaman investasi atau trading ilegal (Ayu Purnamasari & Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Lampung, 2025). Namun, trading digital bisa menjadi sarana edukasi praktis untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dana kecil karena memaksa pelaku untuk disiplin dalam mengambil keputusan beli dan jual, serta konsisten menerapkan manajemen risiko. Di sisi lain, dalam pengelolaan keuangan tradisional, tantangan sering muncul dari perencanaan anggaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting bagi Ibu rumah tangga untuk merancang strategi yang menggabungkan pemanfaatan modal mikro dengan trading yang disiplin, dan manajemen risiko yang terukur, agar bisa meningkatkan pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Penelitian kami mengenai pemanfaatan modal mikro melalui trading digital bagi Ibu rumah tangga Desa Sawotratap memiliki ciri khas yang cukup berbeda dibandingkan dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Keunikan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan literasi keuangan yang lebih menekankan pada manajemen risiko dan praktik trading skala mikro, bukan sekadar membahas teori pengelolaan uang secara umum.

Pendekatan ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana Ibu rumah tangga Desa Sawotratap dapat mengubah modal kecil menjadi aset yang menghasilkan, dengan menerapkan kontrol risiko secara ketat.

Berbeda dengan penelitian pertama yang dibuat oleh Rahmiyati dan Rachmawati (2024) berjudul "Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islam di Mojokerto," yang lebih fokus pada peningkatan literasi keuangan secara keseluruhan, kegiatan kami menyoroti penerapan praktis literasi keuangan tersebut dalam bentuk trading digital mikro (Rahmiyati et al., 2025). Selain itu, penelitian kedua yang dilakukan oleh Jummaini et al. (2023) dalam judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Rumah Tangga dengan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga" lebih menekankan pada aspek wirausaha dan pemasaran digital, tanpa mengulas secara mendalam tentang trading dan investasi aset digital (Akhyar & Syamni, 2025). Dalam jurnal ini, saya mengangkat permasalahan nyata yang dihadapi Ibu rumah tangga Desa Sawotratap, yaitu ketakutan terhadap risiko kerugian dan adanya keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat mengenai trading yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan strategi yang lebih berfokus pada kehati-hatian dan disiplin dalam pengelolaan modal, agar trading bisa menjadi sarana yang efektif dan mampu beradaptasi dengan persaingan ekonomi yang semakin ketat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian ini bertujuan utama untuk dua hal, yaitu menganalisis bagaimana penggunaan modal mikro bisa membantu Ibu rumah tangga Desa Sawotratap memahami dasar-dasar investasi dan literasi keuangan digital, serta menganalisis bagaimana trading digital bisa menjadi sarana belajar langsung yang bisa meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal kecil, terutama dalam hal mengelola risiko dan disiplin dalam bertrading. Hasil dari penelitian dan pengabdian ini diharapkan bisa memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah, penelitian ini bisa menjadi dasar untuk menyusun kebijakan yang mendukung inklusi keuangan digital yang aman, seperti pelatihan dan pengawasan terhadap platform trading aset digital (Nurul Khasanah et al., 2025). Bagi Ibu rumah tangga Desa Sawotratap, kegiatan ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang membuat trading digital skala mikro berhasil, seperti disiplin, cara mengelola modal secara efektif, dan pengambilan keputusan yang terukur. Selain itu, penelitian ini juga membantu ibu rumah tangga memahami cara menerapkan fintech dan memasukkan trading digital ke dalam pengelolaan keuangan keluarga, agar tetap kompetitif dan mandiri secara finansial di masa kini.

Teori Manajemen Risiko Finansial berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan mitigasi potensi kerugian, yang dalam konteks trading mikro sangat relevan untuk menganalisis bagaimana modal terbatas dapat dikelola dengan bijak (Panggabean Sukma Ira et al., 2024). Menurut Hull (2021), teori ini mencakup beberapa hal utama seperti efisiensi penggunaan leverage, pembatasan

drawdown, dan konsistensi penerapan stop-loss dalam setiap transaksi (Dasman Sunita et al., 2021). Dengan menerapkan teori ini, Ibu rumah tangga Desa Sawotratap dapat mengelola modal mikro secara optimal agar tetap kompetitif dan terhindar dari kerugian yang tidak terkontrol. Sementara itu, Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance) yang dipaparkan oleh Thaler (2015) menekankan pentingnya pemahaman tentang bias kognitif dan emosi dalam pengambilan keputusan investasi (Aminarty et al., 2025). Dalam proses trading digital, teori ini berperan dalam menyusun strategi untuk menghindari overtrading, fear of missing out (FOMO), dan pengambilan keputusan secara impulsif, sehingga Ibu rumah tangga dapat membangun loyalitas terhadap rencana trading mereka di tengah fluktuasi pasar.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Ibu Rumah Tangga di area Desa Sawotratap dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan modal mikro menggunakan platform perdagangan berjangka. Ibu rumah tangga Desa Sawotratap biasanya menghadapi kesulitan dalam mengakses pekerjaan formal dan memiliki pengetahuan terbatas tentang investasi kekinian. Oleh karena itu, pemilihan tema ini didasari oleh kebutuhan untuk menciptakan kesempatan income yang fleksibel yang dapat diakses dari rumah. Teknik yang diterapkan adalah pelatihan menyeluruh serta pendampingan yang berkelanjutan, yang mencakup pengajaran literasi keuangan dasar, manajemen risiko, serta praktik simulasi perdagangan mata uang, atau komoditas digital yang aman dan bertanggung jawab (Dasman Sunita et al., 2021). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan berhasil memahami konsep dasar perdagangan, mengelola rencana anggaran modal mikro, dan memulai simulasi perdagangan dengan mengukur rasio risiko dan imbal hasil. Dengan demikian, program ini sukses dalam memberikan keterampilan praktis yang berarti, menunjukkan bahwa perdagangan digital bisa menjadi metode yang efektif dan efisien bagi Ibu rumah tangga Desa Sawotratap untuk mengoptimalkan modal mikro sebagai sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bekerja sama dengan PT Trijaya Pratama Futures secara strategis. Kerja sama ini bertujuan agar materi pelajaran yang diberikan tidak hanya teori saja, tetapi juga terapan dan sesuai dengan standar industri. Selain itu, kerja sama ini juga membantu Ibu rumah tangga Desa Sawotratap untuk bisa mengakses platform trading yang terdaftar dan diawasi oleh pihak regulator, sehingga mendorong praktik trading yang lebih tanggung jawab dan aman.

METODE

Metode penelitian dalam jurnal "Pemanfaatan Modal Mikro bagi Ibu Rumah Tangga melalui Trading Digital" menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang sesuai dengan fitur dan fasilitas yang ditawarkan oleh PT Trijaya Pratama Futures dalam mendukung modal mikro. Metode ini dilakukan dengan melakukan presentasi mendalam saat arisan dengan ibu rumah tangga Desa

Sawotratap yang menggunakan platform PT Trijaya Pratama Future untuk bertrading digital dengan modal kecil, serta melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas mereka dalam menggunakan akun demo Trijaya Pratama Future. Selain itu, proses pengumpulan data juga melibatkan analisis terhadap dokumen dan literatur yang berkaitan dengan platform digital yang mendukung investasi mikro. Analisis data dilakukan secara berulang kali dengan memadukan sumber data dari hasil wawancara, pengamatan, serta dokumen dari platform Trijaya Pratama Future, agar muncul gambaran yang lengkap mengenai edukasi investasi bagi ibu rumah tangga.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan edukatif praktis yang terstruktur dalam tiga tahap utama, yaitu Persiapan, Implementasi, dan Evaluasi. Seluruh tahapan dirancang untuk menjawab masalah utama dalam PkM. Pada tahap Persiapan, dilakukan identifikasi kelompok Ibu Rumah Tangga sebagai target utama dan penyusunan yang berdasarkan kebutuhan mereka. Di tahap ini juga dilakukan kerja sama resmi dengan PT Trijaya Pratama Futures (TPFx). Kerja sama tersebut bertujuan untuk memastikan materi trading yang diberikan valid, menyediakan pembicara berpengalaman, serta memberikan akses ke platform simulasi yang teratur. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan tidak hanya teori, tetapi juga sesuai dengan standar praktik industri yang aman dan profesional.

Pemanfaatan modal mikro dapat membantu Ibu rumah tangga Desa Sawotratap memahami dasar investasi, diterapkan metode diskusi interaktif yang berfokus pada *experiential learning*. Modal mikro, yang merupakan dana yang dialokasikan sendiri oleh Ibu Rumah Tangga, digunakan sebagai alat praktik langsung untuk mengenalkan dasar-dasar investasi dan konsep risiko imbal hasil (Mukhlisuddin, 2023). Ibu Rumah Tangga diajarkan untuk menghitung persentase potensi keuntungan dan kerugian dari modal kecil mereka, memaksa mereka memahami bahwa investasi adalah tentang probabilitas, bukan kepastian. Melalui skenario *case study* sederhana, Ibu rumah tangga Desa Sawotratap merasakan secara langsung bagaimana fluktuasi harga di platform yang difasilitasi oleh PT Trijaya Pratama Futures memengaruhi modal mereka, sehingga pemahaman dasar investasi menjadi nyata dan tidak abstrak.

Pemanfaatan modal mikro membantu Ibu rumah tangga Desa Sawotratap memahami dasar-dasar investasi dengan metode diskusi interaktif yang berfokus pada pembelajaran pengalaman langsung. Modal mikro, yang merupakan dana yang dialokasikan sendiri oleh Ibu rumah tangga Desa Sawotratap, digunakan sebagai alat praktik untuk memperkenalkan dasar investasi dan konsep risiko imbal hasil. Ibu Rumah Tangga diajarkan menghitung persentase kemungkinan keuntungan dan kerugian dari modal yang mereka miliki, sehingga mereka memahami bahwa investasi melibatkan probabilitas, bukan kepastian. Melalui skenario *case study* yang sederhana, Ibu rumah tangga Desa Sawotratap merasakan langsung bagaimana perubahan harga di platform PT Trijaya Pratama Futures

memengaruhi modal mereka, sehingga pengetahuan tentang investasi menjadi lebih nyata dan tidak abstrak.

Trading digital bisa menjadi sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan mengelola modal kecil. Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan intensif dan pendampingan langsung. Kegiatan ini memanfaatkan akun simulasi yang diberikan oleh PT Trijaya Pratama Futures. Ciri khas trading digital yang berjalan real-time dan membutuhkan umpan balik instan membuatnya menjadi edukasi yang sangat cocok. Ibu rumah tangga Desa Sawotratap dilatih untuk memutuskan waktu masuk dan keluar pasar, serta langsung melihat dampak dari keputusan mereka terhadap saldo modal. Sesi ini didukung oleh bimbingan narasumber PT Trijaya Pratama Futures mengenai analisis teknikal dan fundamental yang bisa diterapkan langsung.

Fokus utama dari pelatihan ini adalah pengembangan disiplin dan pengelolaan modal kecil secara bertanggung jawab. Ibu rumah tangga Desa Sawotratap secara khusus dilatih menentukan ukuran lot yang sangat kecil (micro lot) yang sesuai dengan modal mikro mereka. Pelatihan ini menekankan penerapan Stop Loss sebagai mekanisme perlindungan utama untuk modal kecil, serta dianggap sebagai bagian wajib dari proses trading. Instruktur PT Trijaya Pratama Futures memastikan semua sesi dilakukan dengan fokus pada perlindungan modal dan kepatuhan terhadap rencana trading, sehingga trading bukan lagi sekadar aktivitas spekulatif, melainkan latihan disiplin dalam mengelola risiko finansial.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, yang bertujuan mengukur resiko, dan seberapa efektif metode yang digunakan dalam menyelesaikan kedua permasalahan yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan analisis kualitatif dengan cara diskusi mendalam dan diskusi kelompok fokus (FGD) agar dapat meninjau masukan dari Ibu rumah tangga Desa Sawotratap, mengevaluasi perubahan perilaku keuangan seperti disiplin dan pengelolaan modal, serta menilai sejauh mana praktik trading digital melalui platform PT Trijaya Pratama Futures berhasil menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Semua hasil evaluasi, baik berupa data angka maupun hasil diskusi, kemudian diolah dan ditulis dalam bentuk jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kami mengenai pemanfaatan modal mikro melalui trading digital bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) Desa Sawotratap memiliki ciri khas yang cukup berbeda dibandingkan dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Keunikan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan literasi keuangan yang lebih menekankan pada manajemen risiko dan praktik trading skala mikro, bukan sekadar membahas pengelolaan uang secara umum. Pendekatan ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana IRT Desa Sawotratap dapat mengubah modal kecil menjadi aset yang menghasilkan, dengan menerapkan kontrol risiko secara ketat.

Penelitian saya mengenai pemanfaatan modal mikro melalui trading digital untuk Ibu Rumah Tangga (IRT) Desa Sawotratap memiliki ciri khas yang berbeda dari beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Keunikan dari kegiatan ini adalah pendekatan literasi keuangan yang lebih spesifik, yaitu fokus pada pengelolaan risiko dan praktik trading mikro, bukan hanya membicarakan pengelolaan uang secara umum. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana IRT Desa Sawotratap bisa mengubah uang kecil menjadi aset yang menghasilkan, dengan menerapkan pengendalian risiko secara ketat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmiyati, dan Rachmawati (2024). Yang berjudul "Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islam di Mojokerto,"(Rahmiyati et al., 2025). Lebih berfokus pada peningkatan literasi keuangan secara umum, berbeda dengan kegiatan yang saya angkat, yaitu menyoroti bagaimana literasi keuangan tersebut diterapkan dalam bentuk trading digital mikro. Selain itu, penelitian lain oleh Jummaini et al. (2023) dalam judul pemberdayaan masyarakat melalui usaha rumah tangga dengan strategi digital marketing dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. (Akhyar & Syamni, 2025) lebih menekankan pada aspek usaha dan pemasaran digital, tanpa mendalami soal trading dan investasi aset digital. Dalam jurnal ini, saya mengangkat permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga desa sawotratap, yaitu ketakutan terhadap kerugian dan keterbatasan akses informasi mengenai trading yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang lebih perhatian terhadap risiko dan disiplin dalam mengelola modal, agar trading bisa menjadi sarana yang efektif dan mampu bertahan di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat.

Analisis Pemanfaatan Modal Mikro dalam Memahami Dasar Investasi

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menganalisis bagaimana penggunaan modal mikro bisa membantu IRT Desa Sawotratap memahami dasar investasi dan literasi keuangan digital. Hasil dari observasi dan wawancara kualitatif menunjukkan temuan penting modal mikro berfungsi sebagai alat belajar yang efektif dan nyata, jauh lebih baik dari sekadar menjelaskan teori. Awalnya, Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sawotratap melihat investasi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan orang kaya atau hal yang asing. Namun, melalui kegiatan ini, mereka mulai memandang investasi sebagai proses yang bisa mereka lakukan sendiri.

Temuan utama dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan modal mikro yang dibatasi secara ketat, yaitu di bawah Rp 1 juta dalam skenario simulasi, berhasil menciptakan rasa aman psikologis yang sangat penting bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sawotratap. Rasa aman ini menghilangkan hambatan mental utama, sehingga Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sawotratap merasa nyaman untuk mencoba-coba tanpa takut akan kerugian keuangan. Sebagai contoh, ketika mereka melihat perubahan nilai modal simulasi secara langsung dalam sehari, di platform yang tepercaya dan didukung oleh PT

Trijaya Pratama Futures. Dengan begitu mereka langsung memahami konsep abstrak seperti volatilitas pasar dan risiko imbal hasil pemahaman yang sulit dicapai hanya melalui penjelasan teori.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami konsep dasar investasi, karena mampu menginternalisasikannya melalui praktik langsung yang diawasi. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan yang digunakan sangat efektif dan berbeda dari pendekatan umum seperti yang dilakukan oleh Rahmiyati & Rachmawati (2024). Hasil ini menunjukkan bahwa modal mikro, yang diimplementasikan melalui platform resmi PT Trijaya Pratama Futures, adalah cara terbaik untuk menghubungkan teori investasi yang rumit dengan kebutuhan sehari-hari Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sawotratap. Dengan dukungan PT Trijaya Pratama Futures, modal mikro berfungsi sebagai pengajar praktis yang menghilangkan rasa takut dan mendorong Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sawotratap untuk mulai berinvestasi.

Analisis Trading Digital sebagai Sarana Edukasi Pengelolaan Modal Kecil

Kegiatan pengabdian ini adalah menganalisis bagaimana trading digital dapat berfungsi sebagai sarana belajar langsung untuk meningkatkan kemampuan Ibu Rumah Tangga dalam mengelola modal kecil, khususnya dalam aspek manajemen risiko dan disiplin bertransaksi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa trading digital mikro, yang dilakukan menggunakan akun simulasi pada platform resmi PT Trijaya Pratama Futures, terbukti menjadi disiplin emosi, dan manajemen risiko yang sangat ideal bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap.

Dalam pengalaman praktis mereka, Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap terlibat langsung dalam lingkungan simulasi real-time yang disediakan oleh PT Trijaya Pratama Futures. Melalui platform ini, mereka bisa menghadapi tekanan pasar secara langsung, meskipun tidak ada risiko uang sungguhan. Analisis kualitatif menunjukkan adanya perubahan perilaku yang berarti. Awalnya, peserta cenderung reaktif, misalnya panik saat mengalami kerugian dalam waktu singkat dan terbiasa melakukan transaksi terlalu sering. Namun, melalui pelatihan intensif, pola pikir ini berubah. Ibu Rumah Tangga dilatih untuk membuat keputusan yang tidak tergantung pada emosi, melainkan berdasarkan rencana yang telah disusun terlebih dahulu.

Salah satu kunci utama keberhasilan ini adalah penekanan berulang terhadap penerapan Stop Loss (SL) sebagai mekanisme perlindungan modal yang wajib. Bagi Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap, SL bukan hanya fitur teknis dalam aplikasi, tetapi menjadi simbol disiplin diri untuk mematuhi batas kerugian (Anthon et al., 2017). Hal ini membantu mereka mengatur emosi, mengurangi kecenderungan bertransaksi terlalu sering, dan membangun pola manajemen risiko yang lebih baik. Dengan cara ini, trading digital mikro tidak hanya menjadi sarana belajar teknis, tetapi juga alat untuk membangun mental dan disiplin dalam pengelolaan modal kecil.

Peningkatan kemampuan Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap dalam mengelola modal kecil meningkat secara signifikan. Perubahan ini terlihat dari

perubahan pola pikir yang sangat dalam dan mendasar. Mereka berhasil berpindah dari cara bertindak yang reaktif, seperti panik atau overtrading, ke cara yang lebih proaktif, yaitu membuat rencana matang sebelum melakukan transaksi. Dari aktivitas simulasi, terlihat bahwa tingkat overtrading menurun drastis, dan mereka dapat mempertahankan kerugian dalam batas aman yang telah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa mereka sudah menerapkan disiplin dalam bertransaksi secara baik. Penggunaan platform PT Trijaya Pratama Future sangat penting dalam proses ini, karena membantu memvalidasi proses belajar serta keterampilan yang didapat, sehingga sesuai dengan prosedur pasar yang sah dan teratur. Keterampilan yang mereka pelajari dapat dianggap sebagai keterampilan profesional yang valid.

Perbandingan dan Implikasi Universal yang Fundamental, pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa program peningkatan ini berhasil mengajarkan keterampilan finansial yang mendasar. Berbeda dengan program yang menekankan pada pemasaran digital, di mana Ibu Rumah Tangga di Desa Sawotratap belajar mengelola risiko terkait penjualan, trading digital melatih mereka mengelola dua risiko utama, yaitu risiko pasar murni (perubahan harga yang tidak bisa dikontrol) dan risiko psikologis (mengendalikan emosi saat uang bergerak). Keberhasilan Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap dalam mengikuti aturan Stop Loss dan manajemen modal membuktikan bahwa trading digital adalah metode edukasi yang efektif dalam memperbaiki ketakutan terhadap pasar keuangan serta membentuk sikap waspada yang sangat penting. Kemampuan yang didapat oleh Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap ini tidak hanya terbatas pada investasi, tetapi juga merupakan keterampilan manajemen risiko yang berlaku universal dalam setiap keputusan keuangan rumah tangga, mulai dari perencanaan pengeluaran hingga menabung. Hal ini memperkuat kemandirian keuangan mereka secara dasar dan berkelanjutan.

Analisis kedua tujuan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan ada hubungan sangat erat antara penggunaan modal mikro dan kemampuan Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap dalam menerapkan disiplin trading digital. Modal mikro berperan sebagai kunci untuk membuka pola pikir Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap, yang sebelumnya takut mengambil risiko investasi. Dengan modal mikro, mereka merasa lebih tenang dan nyaman untuk mencoba berinvestasi. Pemahaman tentang risiko dan imbal hasil yang didapat dari modal mikro ini kemudian membantu Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap masuk ke disiplin trading digital, yang didukung oleh PT Trijaya Pratama Futures. Kemampuan Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap untuk menerapkan stop loss dan manajemen dana bukan hanya tentang teknik, tetapi juga menunjukkan hasil positif dari pembelajaran modal mikro.

Dengan kata lain, pengalaman menggunakan modal mikro memberi rasa percaya diri, sementara trading digital mikro yang diawasi oleh Trijaya Pratama Futures memberi keterampilan dan disiplin untuk mengelola rasa percaya diri tersebut secara bertanggung jawab. Kombinasi ini menunjukkan bahwa PkM tidak

hanya memberikan dua keterampilan terpisah, tetapi menciptakan proses belajar yang terus-menerus dan saling mendukung.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil mencapai tujuannya secara efektif, menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada manajemen risiko dan praktik trading skala mikro jauh lebih baik dibandingkan program literasi keuangan biasa. Keberhasilan utama dari PkM ini terletak pada pembentukan hubungan yang saling melengkapi antara dua hal utama, modal mikro dan disiplin dalam trading digital. Penggunaan modal mikro di bawah Rp 1 juta berfungsi sebagai alat belajar yang nyata, yang berhasil menghilangkan hambatan psikologis Ibu Rumah Tangga Desa Sawotratap terhadap investasi, sehingga mereka mulai berpartisipasi secara nyaman dan aktif. Pemahaman tentang risiko dan imbal hasil yang didapat dari modal mikro kemudian diperkuat melalui laboratorium disiplin trading digital yang dikelola oleh PT Trijaya Pratama Futures (TPFx)(Ditra et al., 2025). Di platform ini, Ibu Rumah Tangga berhasil berubah dari perilaku yang reaktif menjadi proaktif, terlihat dari penggunaan ketat terhadap Stop Loss dan manajemen uang.

Dengan demikian, trading digital terbukti menjadi sarana pendidikan yang efektif untuk membangun keterampilan manajemen risiko yang berlaku secara umum, bukan hanya dalam investasi, tetapi juga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga secara keseluruhan, yang secara dasar memperkuat kemandirian finansial IRT Desa Sawotratap. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Rumah Tangga (IRT) Desa Sawotratap atas partisipasi aktif, keterbukaan, dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini. Apresiasi khusus juga saya sampaikan kepada PT Trijaya Pratama Futures (TPFX) atas kemitraan yang terjalin, penyediaan fasilitas platform simulasi yang tepercaya, serta dukungan narasumber yang sangat krusial dalam keberhasilan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, C., & Syamni, G. (2025). *Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Rumah Tangga dengan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga* (Vol. 4, Issue 1).
- Aminarty, F., Amina, N., Indrijawati, A., & Ferdiansah, M. I. (2025). Interaksi Antara Perilaku Investor dan Tren Pasar Modal. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 335–362. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.531>
- Anthon, Ricky, & Struce. (2017). Strategi Trading Mata Uang Asing (Valuta Asing / Foreign Exchange). *YUME : Journal of Management*.
- Ayu Purnamasari, S., & Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Lampung, sekolah. (2025). Analisis SWOT Terhadap Perkembangan Pasar Modal Dalam Peningkatan Minat Investasi Di Era Digital. *Sinta Ayu Purnamasari*, 3, 5279–5294. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

- Ditra, Y., Ahadiyah, K., Mochamad, A., Riza, H., Zulfikar, C., Ratna, R., Azizatul, M., Siti, M., Fitri, H., Sugeng, W., Anur, S., Tiawulandari, R., Khairi, H., Lailatul, R., Mohammad, M., Taruna, S., Fazar, M., Pathmi, F., Yulia, N., ... Rais, H. (2025). *Pasar Modal Indonesia: Teori, Instrumen, dan Praktik Investasi*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mukhlisuddin, T. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah pada BTN Syariah Cabang Malang. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 12(2), 181–193. <https://doi.org/10.47766/syarah.v12i2.2216>
- Nurul Khasanah, A., Saputra, R., Putri Santoso, A., Dwi Anggraini, A., Ayu Purnama Sari, S., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2025). Al-A'mal 124 Peran Digitalisasi dalam Transaksi Platform Investasi pada Pasar Modal Syariah. In *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 2).
- Panggabean Sukma Ira, Hamidah Nur, Ritonga Anwar Aidil, Dewi Lubis Kemala Putri, & Sihombing Pratiwy Rossy. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Tenaga Kerja pada UMKM Mie Ayam Mbak Yummi Kota Medan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 251–270. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.957>
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 05, Issue 03).
- Dasman Sunita, H., Puspitasari Mawarnie Devy, M., Wiyatno Ngudi ri, G., & Widiastuti. (2021). *Options, Futures, and Other Derivatives*.